

**STUDI KOMPARASI AKHLAK SISWA
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN
DENGAN SISWA YANG TINGGAL BERSAMA ORANGTUA
DI SMP MA'ARIF NU 02 PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
ABDUL KHAYAT
NIM. 1123308088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak	12
1. Pengertian Akhlak	12
2. Dasar Penilaian Akhlak	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	17
B. Akhlak Mahmudah	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	56
B. Waktu dan Tempat Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel	57
D. Variabel penelitian	60
E. Indikator Penelitian	61

F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Teknik Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	66
1. Profil sekolah	66
2. Letak geografis	68
3. Visi dan Misi	68
4. Stuktur Organisasi	70
5. Keadaan Guru, Karyawan,dan Siswa	71
6. Sarana dan Prasarana	73
B. Penyajian Data	74
C. Analisis Data	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
E. Keterbatasan Penelitian	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	91
C. Penutup	93

Daftar Pustaka

Lampiran



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar guru SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016	71
Tabel 4.2 : Keadaan Karyawan SMP Ma'arif Nu 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016	72
Tabel 4.3 : Keadaan Siswa-sisi SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016	72
Tabel 4.4 : Keadaan Siswa-sisi SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016 yang tinggal di pondok pesantren	73
Tabel 4.5 : Hasil angket tentang akhlak siswa yang tinggal di Pondok Pesantren di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Brebes	74
Tabel 4.6 : Hasil angket tentang akhlak siswa yang tinggal bersama orang tua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes	76
Tabel 4.7 : Uji normalitas data	77
Tabel 4.8: Uji t menggunakan software SPSS	78
Tabel 4.9 : Distribusi hasil angket tentang akhlak siswa yang tinggal di Pondok Pesantren di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Brebes	79
Tabel 4.10 : Distribusi hasil angket tentang akhlak siswa yang tinggal bersama orangtua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang dibutuhkan dunia modern sekarang ini adalah pendidikan yang didasarkan pada konsepsi manusia sebagaimana yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Konsep manusia yang mempunyai daya fikir yang disebut *akal* dan daya rasa yang disebut *qalbu*. Akal dikembangkan melalui pendidikan sains dan daya rasa melalui pendidikan agama.¹ Perkembangan Pendidikan sains dan teknologi saat ini perlu diiringi dengan panduan moral atau akhlak. Seperti yang dirasakan selama ini bahwa begitu majunya sains dan teknologi menyebabkan kemudahan-kemudahan yang dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan meremehkan pembinaan akhlak ternyata akan menimbulkan masalah-masalah kemanusiaan yang cukup berat, diantaranya adalah meningkatnya perbuatan-perbuatan kriminal yang merusak ketentraman masyarakat, dan masyarakat perlu dipelihara dari tindakan-tindakan kriminal anggota masyarakat yang mempunyai akhlak rendah.

Pendidikan yang pertama pada anak berlangsung dalam keluarga. Keluarga merupakan persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah terdiri dari suami dan istri yang juga selaku orang tua dari anak-anak yang

¹ Harun Nasution, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, (Bandung : Mizan, 1999), hlm. 42

dilahirkannya. Dalam pembinaan keluarga sejahtera, prinsip-prinsip akhlak perlu ditegakkan dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban moral yang menjadi kemestian baginya. Dalam hubungan ini antara lain meliputi kewajiban suami terhadap istrinya, kewajiban istri terhadap suaminya, kewajiban orang tua terhadap anaknya, dan kewajiban anak terhadap orang tuanya.²

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan dan akhlak bagi anaknya. Disebut sebagai pendidik utama, karena besar sekali pengaruhnya terhadap anak, dan disebut pendidik pertama, karena merekalah yang pertama kali mendidik anaknya. Adapun sekolah, pesantren dan guru agama adalah institusi pendidikan dan seseorang yang bersifat membantu peran orang tua dalam mendidik anak.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan sebagai mitra dari orang tua dalam membantu program pendidikan dan pembinaan akhlak pada anak. Dengan adanya pendidikan Pondok Pesantren, maka diharapkan mampu mempertahankan akhlak manusia terhadap gerakan-gerakan modern yang merujuk pada tiga sisi dalam kehidupan manusia yang berorientasi pada *Style of life* ('jasad') dalam hal: fashion; *Thinking* (Al-'aql) dalam hal: pola pikir, action, sudut pandang, cara bergaul; dan *Faith* ('Ar-ruh') dalam hal: keimanan, dan kepercayaan yang luar biasa tentang suatu kehebatan.

² Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1991), hlm. 146

Dalam *Stye of life*: Berapa banyak anak didik termakan atau menjadi korban pada modernisasi *style* tanpa tahu akan eksistensi dari dirinya sebenarnya. Bukankah pelajar berkewajiban belajar bukan berfoya-foya, dan bukan pula fokus pada *style*: baju yang selalu trendy, motor, mobil, yang begitu menarik dan elegan, gadget, Hp dan elektronik lainnya yang membutuhkan biaya yang tidak murah untuk mengikuti perkembangannya.

Dalam *Thinking*: Pola pikir dalam kajian filsafat menjadi salah satu ranah utama dan kesehatan perbuatannya. Sebab apa yang dipikirkan itu selalu diaktualisasikan dalam gerak-gerik. Maka jangan heran jika terjadi kekerasan di jalan, tindak-tanduk asusila pada anak di bawah umur, pembunuhan, pencurian, rampok dan lain sebagainya. Semua ini bisa terjadi banyak disebabkan oleh pola pikir yang tidak sesuai dengan koridor kebenaran. Dengan segala bentuk modusnya, manusia terus mengaktualisasikan ide dan gagasannya. Hal yang patut untuk pertama kali di waspadai adalah pola pikir kita. Sebab, hal ini juga merupakan dampak modernisasi yang telah mencuci otak manusia sehingga jauh dari nilai-nilai dan norma-norma yang luhur.

Dalam *Faith*: Keimanan. Hal ini merupakan hal yang lebih fatal dampaknya jika salah dipahami dan dimengerti seiring perjalanan waktu dan zaman modern yang selalu terus berlari mengejar mimpi. Apa itu mimpinya? Kita tidak tahu, berharap bukan bermimpi untuk

menghancurkan agama, kepercayaan, dan keyakinan di dalam diri manusia beragama, Islam pada khususnya.³

Sistem pondok pesantren selalu diselenggarakan dalam bentuk asrama atau kompleks asrama dimana santri mendapatkan pendidikan dalam suatu situasi lingkungan sosial keagamaan yang kuat dengan ilmu pengetahuan agama yang dilengkapi dengan atau tanpa ilmu pengetahuan umum. Ilmu pengetahuan agama yang diajarkan itu sangat bergantung pada kegemaran atau keahlian *kyai* yang bersangkutan.⁴ Pada umumnya para santri dalam pondok pesantren sangat hormat dan *tawadlu'* pada guru. Mereka terbiasa dengan hidup mandiri seperti mencuci dan memasak makanan sendiri.⁵ Para santri juga didisiplinkan dalam mengamalkan ibadah sehari-hari, sehingga dalam segi *practical religion* nampak lebih menonjol.⁶ Penanaman pendidikan akhlak pada anak baik dalam lingkungan keluarga maupun pada pondok pesantren sama-sama sangat penting, dan mengenai hasil akhir dari pembentukan akhlak tersebut sangat bergantung dengan bagaimana peran orang tua dalam menerapkan metode penanaman akhlak kepada anaknya. Sedangkan dalam lingkungan Pesantren peran seorang *kyai* dengan segala metode pembentukan akhlak pada para santrinya sangat membantu peran orang tua dalam membentuk akhlak anaknya ke arah yang lebih baik.

³<http://www.irwanharyono.com/2013/06/dampak-modernisasi-terhadap-dunia-pendidikan>.

Download 6 April 2016

⁴ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta : Radar Jaya Offset, 1993), Cet. II, hlm. 242.

⁵ Imam Banawi, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), hlm. 94

⁶ Arifin, *Kapita Selekta* hlm. 242.

Berdasar pada hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan diketahui bahwa SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes adalah lembaga sekolah yang di dalamnya terdapat dua kelompok siswa yang berbeda tempat tinggal yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal dalam lingkungan keluarga bersama orang tua.

Dari perbedaan tempat tinggal tersebut tentu akan memiliki perberbedaan pula dalam akhlaknya, sebab pendidikan akhlak di pondok pesantren dengan pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga memiliki cara dan penekanan yang berbeda dalam penanaman akhlak terhadap anak. Dari dua tempat tinggal yang berbeda telah menyatu dalam lingkungan pendidikan yang sama yaitu di SMP Maarif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengomparasikan akhlak siswa dari dua kelompok tempat tinggal tersebut yaitu antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal bersama orang tua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan satu masalah dalam penelitian ini yaitu : "Apakah ada perbedaan antara Akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan akhlak siswa yang tinggal bersama orang tua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes ?"

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah sebagai penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁷

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (h_0) dan hipotesis alternatif (h_a), dimana hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif dan hipotesis alternatif dinyatakan dalam kalimat positif. Dengan adanya permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

1. H_a : Terdapat perbedaan akhlak yang signifikan antara siswa yang bertempat tinggal di pesantren dengan siswa yang tinggal bersama orang tua.
2. H_0 : Tidak terdapat perbedaan akhlak yang signifikan antara siswa yang bertempat tinggal di pesantren dengan siswa yang tinggal bersama orang tua.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet. XV, hal 96.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal bersama orang tua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara Akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren dan akhlak siswa yang tinggal bersama orang tua pada siswa SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wacana bagi para guru-guru, khususnya guru agama dalam melihat Akhlak anak didik yang semakin terbawa oleh perkembangan zaman.
- b. Menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Akhlak.
- c. Setelah diadakan penelitian dan dihasilkan informasi bahwa akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih baik dari pada akhlak siswa yang tinggal bersama orang tua diharapkan akan banyak para siswa yang tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar di pondok pesantren (mondok).

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai Studi Komparasi Akhlak ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Uni Sayaroh (2007) dalam skripsi yang berjudul : “Studi komparasi tentang prestasi belajar bidang studi Akidah Akhlak antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren di SMA Ma’arif NU 01 Kemranjen Banyumas”. Dalam skripsi ini diteliti tentang bagaimana perbandingan prestasi belajar bidang studi Akidah Akhlak antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren di SMA Ma’arif NU 01 Kemranjen Banyumas dan menghasilkan kesimpulan bahwa ada perbedaan prestasi belajar bidang studi akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren di SMA Ma’arif NU 01 Kemranjen Banyumas. Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang akhlak sedangkan perbedaannya dalam skripsi saudari Uni sayaroh meneliti tentang prestasi belajar dalam bidang studi akidah akhlak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang nilai akhlak yang melekat pada diri siswa antara siswa yang tinggal di pondok pesantren

dengan siswa yang tinggal bersama orang tua di SMP Marif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes.

Kedua, Muntamah (2000) dalam skripsi yang berjudul: “Studi komparatif prestasi belajar PAI antara siswa yang di pondok dan yang di luar pondok di MA Mualimin Temanggung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI antara siswa yang berada di pondok dengan siswa yang berada di luar pondok. Persamaan dan perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama memiliki dua kelompok subyek penelitian yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang di luar pesantren sedangkan perbedaannya adalah terletak pada obyeknya.

Ketiga, Chanifah (1993) dalam skripsi yang berjudul : Studi komparatif prestasi belajar qur'an hadits antara siswa yang bertempat tinggal di asrama dengan siswa yang bertempat tinggal di luar asrama pada siswa kelas tiga semester gasal MA pondok pesantren pendidikan islam Miftahussalam Banyumas Tahun Ajaran 1992-1993. Dalam skripsinya disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar Quran Hadits antara siswa yang bertempat tinggal di asrama dengan siswa yang bertempat tinggal di luar asrama. Dalam skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan yang tidak jauh dari skripsi sebelumnya yaitu memiliki persamaan dalam subyek penelitian dan obyek penelitianlah yang menjadi perbedaannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori tentang Akhlak, pertama, yang meliputi : Pengertian Akhlak, Dasar Penilaian Akhlak, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak. Kedua, Akhlak Mahmudah

BAB III Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, variable, indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisi Deskripsi Data Hasil Penelitian, penyajian data hasil penelitian, analisis uji hipotesa, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup berisi Kesimpulan, Saran-Saran, dan Penutup;

Daftar pustaka;

Lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian serta pembahasan-pembahasan yang peneliti kemukakan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Akhlak siswa SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Brebes yang tinggal di pondok pesantren berada pada tingkat baik ($M = 82,71$). Hal ini berdasarkan hasil hitungan *mean* dari data pada table 4.9 dari hasil angket dalam penelitian.
- b. Adapun akhlak siswa SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Brebes yang tinggal bersama orang tua berada pada tingkat cukup ($M = 73,10$). Hal ini berdasarkan hasil hitungan *mean* dari data pada tabel 4.10 dari hasil agket dalam penelitian.
- c. Setelah dilakukan analisis lanjutan ternyata ada perbedaan yang signifikan antara akhlak siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal bersama orang tua di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Brebes.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak manapun, berikut saran-saran yang mudah-mudahan dapat membangun yaitu:

1. Kepada Sekolah

- a. Kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan agama Islam lebih ditekankan tidak hanya pada penguasaan materi semata, melainkan lebih kepada pemahaman dan pelaksanaan dari isi materi tersebut. Misalkan siswa memahami dan melaksanakan sikap saling menghormati sesama teman dan kepada para guru di sekolah.
- b. Pendayagunaan kegiatan dan sarana prasarana yang menunjang seperti sholat berjamaah di sekolah dalam rangka meningkatkan keimanan dan kedisiplinan siswa.
- c. Penggunaan *credit point* bagi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah.

2. Kepada Orang Tua dan Pondok Pesantren

- a. Perlu ditingkatkan dalam perhatian, pengawasan dan motivasi bagi anak-anaknya (santri) guna merubah perilaku ke arah yang lebih baik.
- b. Perlu ditingkatkan suasana keterbukaan antara orang tua dengan anaknya sehingga masalah yang timbul dapat diatasi sejak dini.
- c. Peningkatan pembelajaran ilmu-ilmu agama dengan cara memahami dan melaksanakannya secara baik dan benar di lingkungan keluarga dan pondok pesantren.

3. Kepada Siswa

- a. Kesadaran akan pentingnya berakhlakul karimah dapat ditingkatkan dengan jalan bersungguh-sungguh dalam mempelajari, memahami dan melaksanakan ajaran agama.
- b. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa Allah senantiasa mengawasi pada semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan semua pasti akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengann amal perbuatannya.

C. Penutup

Hanya kepada Allah SWT peneliti panjatkan puji syukur karena atas ridlo dan karunia-Nya semata peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan kalimat, bahasa yang digunakan maupun sistematika penulisannya. Karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan untuk hal ini peneliti menghaturkan terima kasih.

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, Muhammad, *Akhlak Seorang Muslim*, terj. Moh. Rifa'i, Wicaksono, Semarang, 1993.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Radar Jaya Offset, Jakarta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Asyari, Hasyim, *Pendidikan Karakter Khas Pesantren Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim*, Maktabah Tsurat al- Islami, Jombang, 2013.
- Banawi, Imam, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, Al-Ikhlash, Surabaya, 1993).
- Burhanuddin, Tamyiz, *Akhlak Pesantren Pandangan KH. Hasyim Asy'ari*, ITTAQA Pers, Yogyakarta, 2001.
- Darajat, Zakiah, *kepribadian Guru*, Bulan bintang, Jakarta, 1984.
- Depag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.
- Depag RI, *Ensiklopedi Pendidikan Islam di Indonesia* Jilid I, Depag RI, Jakarta, 1983.
- Djatnika, Rachmat, *Sistem Ethika Islami (akhlak mulia)*, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1996.
- Fuadi, Nur, *Profesionalisme Guru*, STAIN Press, Purwokerto, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 1996.
- HS., Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2015.
- [Http://Www.Irwanharyono.Com/2013/06/Dampak-Modernisasi-Terhadap-Dunia-Pendidikan](http://Www.Irwanharyono.Com/2013/06/Dampak-Modernisasi-Terhadap-Dunia-Pendidikan).
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001.
- Mazhariri, Husain, *Surga Rumah Tangga*, Titian Cahaya, Cianjur, 2001.
- Mubarak, Zakky, *Menjadi Cendekiawan Muslim*, PT. Magenta Bhakti Guna, Jakarta, 2014.

- Mughits, Abdul, *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2008.
- Muthohar, Ahmad, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2007.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya Jilid II*, Bulan Bintang, Jakarta, 1974.
- Nasution, Harun, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, Mizan, Bandung, 1999.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Nawawi, Hadlan, *Pendidikan dalam Islam*, al-Ikhlash, Surabaya, 1993
- Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.
- Rahmat, Jalaludin, *Islam Alternatif*, Mizan, Bandung, 1988.
- Santhut, Khatib Ahmad, *Menunbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1998.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995
- Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Bina Aksara, Jakarta, 1989.
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Suwarno, *Pengantar umum Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000.
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Pustaka Amani, Jakarta, 1999.
- Umary, Barmawi, *Materi Akhlak*, Ramadhani, Solo, 1989.
- Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung, CV. Diponegoro, 1991.
- Yaljan, Miqdad, *Kecerdasan Moral*, terj. Tulus Mustofa, Pustaka Fahmi, Jakarta, 1998.